

## **MODEL MATERI AJAR KITABAH ARABIYAH BERBASIS PENDEKATAN PROSES GENRE DI PERGURUAN TINGGI**

**Samsi Setiadi dan Zainal Rafli**

[syamsi.setiadi@unj.ac.id](mailto:syamsi.setiadi@unj.ac.id) dan [zainal.rafli@unj.ac.id](mailto:zainal.rafli@unj.ac.id)

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Jakarta**

### **Abstrak**

This study aims to obtain a model of teaching materials of Arabic writing (kitabah Arabiyah) based on the genre process approach at the State University of Jakarta. The method used is the development research to obtain the model of Arabic writing materials based on the genre process approach. The results showed that students still had difficulties at a fairly high level, such as finding key ideas, developing paragraphs, applying appropriate Arabic rules, finding and selecting the vocabularies that fit the context of the sentence. Students make some mistakes when writing Arabic script, including incorrect writing of letters, selection of verb (fi'il) and noun (isim), mistakes of intended meaning, incomplete sentences, and incomplete paragraphs. The need of students to the learning of Arabic writing shown by the scores of students' needs on the study is 3.90 which means that Arabic writing teaching is needed. The development of Arabic-based teaching material model based on the genre approach is needed as an alternative to problem solving.

**Keywords:** teaching material model, Arabic writing, genre process approach

### **Latar Belakang**

Menulis sebagai keterampilan berbahasa bagi merupakan kemahiran yang tidak sederhana. Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan penulis untuk menata dan mengorganisasikan ide secara sistematis dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan. Seorang penulis dengan demikian dapat mengembangkan daya inisiatif, kreativitas, kepercayaan diri dan keberanian, dalam mengemukakan suatu ide atau gagasannya. Untuk itu seorang penulis juga mengasah kebiasaan dan kemampuannya dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi. Menulis dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting yang harus dikuasai oleh pelajar (Hyland: 2007).

Materi ajar menulis bahasa Arab yang ada di Universitas Negeri Jakarta sejauh ini merupakan materi ajar yang bersumber dari karya-karya ilmuwan Arab atau dari perguruan tinggi Saudi Arabia. Materi ajar tersebut biasanya merupakan bahan ajar yang dikembangkan bagi penutur asing, yang ditujukan bagi pelajar non-Arab. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dikembangkan model materi ajar Kitabah Arabiyah berdasarkan pendekatan proses-genre di program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta yang dimulai dengan identifikasi analisis kebutuhan dan penyusunan draf model materi ajar.

Menulis atau kitabah atau insya' atau imla' bagi mahasiswa perguruan tinggi merupakan kemahiran yang lebih tinggi tingkatannya dibanding menulis bagi siswa SMA atau yang lebih rendah. Menulis dalam bahasa terdiri dari beberapa tingkat, mulai dari menulis huruf hijaiyah, menulis kalimat- kalimat arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik di awal, tengah ataupun akhir, menulis kaligrafi, imla atau menyalin kalimat dengan melihat, imla dengan menyimak, mengarang terpimpin, sampai mengarang bebas. Dengan demikian, pada tingkat mahasiswa keterampilan menulis yang dituntut adalah sudah pada kemampuan mengarang, baik secara terpimpin (insya' muwajjah) maupun mengarang bebas (insya' hurr).

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan: 2011, 151). Sementara Iskandarwassid (2008: 248) menjelaskan bahwa keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya.

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca adalah sebagai penerima. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri, antara lain bermakna jelas, bulat dan utuh, dan memenuhi kaidah gramatika. Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Menulis mempunyai berbagai macam tujuan, antara lain untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempersuasi pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis (Hyland: 2007).

Menurut Badger & White (2000), dalam pembelajaran menulis pada dasarnya harus dipertimbangkan bahwa menulis meliputi pengetahuan tentang bahasa (seperti yang ditekankan dalam pembelajaran menulis dengan pendekatan produk dan pendekatan genre), pengetahuan tentang konteks tempat tulisan itu digunakan khususnya tentang tujuan (seperti dalam pendekatan genre), dan keterampilan menggunakan bahasa (seperti dalam pendekatan proses), serta peristiwa pengembangan menulis melalui pemberdayaan potensi siswa (seperti dalam pendekatan proses), dan melalui penyediaan input sebagai sumber respon siswa (seperti dalam pendekatan produk dan pendekatan genre).

Swales (1990: 58) mengidentifikasi bahwa genre merupakan kelas peristiwa komunikasi, dimana semua anggota komunikasi saling membagi seperangkat tujuan berkomunikasi. Definisi tersebut menawarkan ide dasar yang menunjukkan adanya kesepakatan bersama yang secara umum berkaitan dengan tujuan penulis. Pendekatan berbasis genre merupakan salah satu dari pendekatan yang ada dalam pembelajaran menulis. Pendekatan berbasis genre ini pada awalnya dipraktikkan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam memproduksi teks berdasarkan genre yang diberikan. Kegiatan ini difokuskan pada pemahaman dan produksi terhadap sebuah genre teks pilihan (Taufik Nugroho dan Hafrizon: 2009).

Pembelajaran menulis dengan pendekatan berbasis proses lebih menekankan bagaimana sebuah teks ditulis daripada bagaimana produk akhir tulisan tersebut. Hyland menyebutkan bahwa pendekatan proses mempunyai pengaruh besar pada pemahaman karakteristik menulis dan cara menulis diajarkan (Hyland: 2003: 17-29). Menulis sebagaimana dipahami merupakan proses yang kompleks dan rekursif (berulang) dan tidak linear. Seorang penulis kadang harus melihat kembali hasil-hasil tulisannya sebelum melanjutkan pada paragraf-paragraf berikutnya. Oleh karena itu, pendekatan proses menekankan pada pentingnya prosedur rekursif pada tahapan pra-menulis, menyusun, revisi dan edit.

Sementara itu, pendekatan berbasis proses-genre berusaha menggabungkan pendekatan berbasis proses yang menekankan pada tahapan aktivitas menulis mulai dari pra-menulis, menyusun draf, revisi, dan edit, ditambahkan pada penekanan menghasilkan produk tulisan dalam berbagai variasi teks yang juga menekankan pada struktur linguistik dengan konteks sosial yang dihasilkan. Penggabungan kedua pendekatan ini cukup lengkap bagi pengajar karena secara pelaksanaannya

memperhatikan proses yang berlangsung untuk menghasilkan tulisan, juga pada produk yang dihasilkan tetap menekankan struktur kebahasaan dan kebermaknaan konteks sosial yang ada dalam tulisan.

Guru atau instruktur dalam pendekatan proses-genre menulis berperan sebagai fasilitator. Menulis dalam hal ini dipahami lebih sebagai sesuatu yang dipelajari dan bukan diajarkan di dalam kelas. Tugas diberikan guru hanya memfasilitasi pelajar melatih keterampilan menulis dan memunculkan potensinya. Pendekatan proses dengan demikian merupakan pendekatan yang berpusat pada pelajar.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, pada bagian ini akan diuraikan beberapa indikator analisis kesulitan/masalah yang dihadapi mahasiswa dan kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar kitabah Arabiyah. Indikator tersebut yaitu:

- 1) Kesulitan mahasiswa dalam menulis Arab,
- 2) Kesalahan yang dilakukan dalam pembelajaran kitabah arabiyah
- 3) Kendala dalam kitabah Arabiyah
- 4) Kebutuhan terhadap materi ajar kitabah
- 5) Kebutuhan dalam pengembangan aspek-aspek pembelajaran kitabah

Berdasarkan hasil analisis data tentang kesulitan dalam pengembangan keterampilan menulis pada poin-poin sebagai berikut:

Tabel 1. Kesulitan Mahasiswa dalam pengembangan keterampilan menulis

No.	Pernyataan	Skor	Kategori Kesulitan
1	Dalam permulaan menulis, menemukan ide pokok yang hendak dikembangkan	3,29	Tinggi
2	Dalam sebuah paragraf, menyusun kalimat yang tepat sebagai ide pokok	3,29	Tinggi
3	Mengembangkan ide pokok dalam kalimat-kalimat penjelas berikutnya	3,19	Tinggi
4	Menentukan pilihan untuk menggunakan jumlah ismiyah atau fi'liyah yang lebih tepat	3,38	Tinggi
5	Dalam jumlah fi'liyah, menentukan bentuk fi'il yang sesuai dengan fa'il atau menyesuaikan fa'il sesuai dengan fi'ilnya	3,00	Sedang
6	Dalam jumlah ismiyah, menentukan bentuk khabar yang sesuai mu'tada'nya	3,14	Tinggi
7	Menentukan huruf jar yang tepat dalam kalimat, atau ada fi'il yang seharusnya tidak menggunakan huruf jar	2,90	Sedang

8	Menentukan mufradat (isim dan fi'il) yang sesuai dengan makna yang dituju dalam menyusun sebuah kalimat	3,38	Tinggi
9	Memilih kata yang tepat dalam konteks kalimat	3,19	Tinggi

Berdasarkan data tersebut, dari 9 poin pernyataan terdapat 7 butir kesulitan mahasiswa pada tingkat keulitan tinggi, dan 2 butir pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Arab masih menghadapi masalah dan kesulitan dalam pembelajaran kitabah, antara lain pada penemuan ide pokok, pengembangan paragraf, penerapan kaidah bahasa Arab yang tepat, menemukan mufradat yang dituju, dan memilih kata yang sesuai konteks kalimat.

Tabel 2. Kesalahan yang Dijumpai pada Proses Menulis Arab

No.	Pernyataan	Skor	Kategori Kekeliruan
1	Menulis kata yang tidak lengkap karena kurang huruf atau nabrah (gigi huruf misalnya pada huruf <i>sin</i> dan <i>shad</i> ) atau alif zaidah di akhir fi'il	2,81	Sedang
2	Menulis fi'il yang tidak sesuai maknanya dengan konteks yang dituju	2,90	Sedang
3	Menulis isim yang yang tidak sesuai maknanya dengan konteks yang dituju	3,00	Sedang
4	Menulis kalimat yang maknanya berubah karena salah memilih kata	3,00	Sedang
5	Menulis kalimat yang maknanya berubah karena salah memilih kata	3,00	Sedang
6	Menulis kalimat yang tidak lengkap	2,57	Sedang
7	Menulis paragraf yang tidak lengkap	2,76	Sedang
8	Menulis karangan yang tidak lengkap dan utuh	2,90	Sedang
9	Menulis paragraf yang isi antar kalimat tidak berurut dan melompat dari satu bagian ke berikutnya	2,71	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari sembilan butir kesalahan yang dijumpai mahasiswa ketika proses menulis pada kategori sedang semua. Hal ini berarti terjadinya kesalahan yang dilakukan masih sering pada mahasiswa, kesalahan tersebut mencakup penulisan huruf yang tidak tepat, pemilihan fi'il dan isim, kekeliruan makna yang dituju, kalimat yang tidak lengkap, dan paragraf yang tidak utuh, serta isi paragraf yang melompat antar paragraf.

Tabel 3. Kendala dalam Mengikuti Perkuliahan Kitabah

No.	Pernyataan	Skor	Kategori Kesulitan
1	Kesulitan dalam menulis huruf-huruf Arab yang tepat	2,05	Sedang
2	Kesulitan dalam mengembangkan tulisan yang telah ditugaskan	2,38	Sedang
3	Kesulitan dalam memilih kosa kata /mufradat yang tepat	2,43	Sedang

4	Kesulitan dalam menyusun teks kalimat bahasa Arab sesuai qawaid/tata bahasanya	2,43	Sedang
5	Kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah Nahwu yang telah dipelajari dalam membuat kalimat sederhana bahasa Arab	2,48	Sedang
6	Kesulitan dalam menganalisis kalimat jika dilihat dari struktur kata-nya	2,48	Sedang
7	Kesulitan dalam membedakan struktur kata yang benar atau salah dari sudut qawaidnya	2,52	Sedang

Berdasarkan data pada tabel di atas, berkenaan dengan proses perkuliahan Kitabah Arabiyah, diperoleh data bahwa dari tujuh butir instrumen penelitian, secara keseluruhan mahasiswa pada kategori kesulitan sedang dan cenderung ke rendah. Artinya sebagian besar mahasiswa tetap dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, hanya saja pada saat berlatih dan mengerjakan tugas-tugas menulis dari dosen, mereka menemukan beberapa kendala, antara lain penerapan atau aplikasi teori-teori kaidah bahasa Arab dalam kalimat yang tepat, mengembangkan karangan, dan membedakan dan memilih struktur kalimat yang dipakai untuk mengungkapkan makna yang sesuai.

## 2. Kebutuhan Mahasiswa terhadap Materi Ajar Kitabah Arabiyah

Untuk memperoleh tanggapan mahasiswa tentang kebutuhan mereka terhadap pembelajaran Kitabah Arabiyah, satu pernyataan yang lugas dan langsung diberikan kepada mereka. Tanggapan terhadap pernyataan ini memberikan gambaran tentang bagaimana pentingnya materi ajar kitabah Arabiyah ini akan dikembangkan melalui langkah-langkah berikutnya.

Tabel 4. Pernyataan Kebutuhan terhadap Pembelajaran Kitabah Arabiyah

No.	Pernyataan	Skor	Kategori Kebutuhan
1	Setelah mengikuti perkuliahan Kitabah, menurut anda, seberapa penting mata kuliah ini dipelajari sebagai pengembangan kemampuan berbahasa Arab?	3,90	Sangat dibutuhkan

Berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh, menunjukkan bahwa skor kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran kitabah Arabiyah adalah 3,90 yang berarti bahwa pembelajaran kitabah Arabiyah sangat dibutuhkan. Untuk memperkuat respon ini, kemudian dilanjutkan dengan pernyataan-pernyataan berikut ini.

Tabel 5. Kebutuhan dan Keinginan Mahasiswa dalam Pembelajaran Kitabah Arabiyah

No.	Pernyataan	Skor	Kategori Kebutuhan
-----	------------	------	--------------------

1	Model pembelajaran yang inovatif dengan penyampaian materi yang menarik	3,67	Sangat dibutuhkan
2	Memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar misalnya informasi dari google, youtube, website dan lain sebagainya	3,52	Sangat dibutuhkan
3	Suasana pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa ( <i>student oriented</i> )	3,33	Dibutuhkan
4	Mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam mengembangkan tulisan bahasa Arab	3,52	Sangat dibutuhkan
5	Mampu bergabung dalam diskusi dalam menghasilkan tulisan bahasa Arab sesuai kaidah bahasa Arab yang benar	3,52	Sangat dibutuhkan
6	Mampu mengembangkan topik dan ide tulisan dengan baik	3,81	Sangat dibutuhkan
7	Mampu menyusun atau memperbaharui sebuah teks karena memiliki pemahaman mufrodad dan qawaid yang baik	3,86	Sangat dibutuhkan
8	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mencari dan memperluas tulisan bahasa Arab	3,71	Sangat dibutuhkan
9	Mampu berkolaborasi atau bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan sintaksis	3,57	Sangat dibutuhkan
10	Daya dukung lingkungan/adanya lingkungan bahasa	3,62	Sangat dibutuhkan

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa dari sepuluh pernyataan membuktikan bahwa unsur-unsur pendukung pembelajaran sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Beberapa unsur yang sangat dibutuhkan tersebut antara lain, model pembelajaran yang inovatif, media dan sumber pembelajaran yang variatif, berorientasi mahasiswa, mendorong dan menantang kreativitas, mendorong kolaborasi, menerapkan kaidah bahasa Arab yang tepat, memanfaatkan teknologi, dan daya dukung lingkungan kebahasa-Araban.

Tabel 6. Pengembangan Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan Kitabah Arabiyah

No.	Pernyataan	Skor	Kategori Motivasi Pengembangan Diri
1	Membaca karangan hasil kitabah sewaktu belajar di kelas	3,48	Tinggi
2	Mengulang kembali pelajaran dengan berlatih menulis bahasa Arab	3,24	Tinggi
3	Mengecek kembali hasil tulisan dan mengoreksinya	3,33	Tinggi
4	Bertanya dan berdiskusi dengan teman terkait tugas Kitabah	3,43	Tinggi
5	Mencoba latihan-latihan insya (mengarang) untuk mengasah kemampuan Kitabah	3,19	Tinggi
6	Membaca dan memahami bacaan berbahasa Arab untuk membantu menambah pemahaman Kitabah misalnya dari buku qiraah, majalah, atau dari web	3,14	Tinggi

Data di atas berkenaan dengan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam Kitabah Arabiyah. Dari enam

buah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa, semua butir menunjukkan rata-rata skor di atas 3,00 dan berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam keterampilan menulis Arab adalah tinggi. Usaha-usaha tersebut misalnya membaca kembali hasil karangan, mengulang menulis, mengecek kembali tulisan, mencoba latihan insya' dan memperbanyak bacaan untuk menambah wawasan yang berguna saat menulis Arab.

### **3. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran kitabah Arabiyah dan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran kitabah Arabiyah, khususnya materi ajar, maka dapat ditarik beberapa poin penting tentang temuan tersebut. Pertama, bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan pada tingkat yang cukup tinggi, antara lain pada penemuan ide pokok, pengembangan paragraf, penerapan kaidah bahasa Arab yang tepat, menemukan mufrodat yang dituju, dan memilih kata yang sesuai konteks kalimat. Mahasiswa melakukan berbagai kesalahan ketika membuat tulisan Arab, mencakup penulisan huruf yang tidak tepat, pemilihan fi'il dan isim, kekeliruan makna yang dituju, kalimat yang tidak lengkap, dan paragraf yang tidak utuh, serta isi paragraf yang melompat antar paragraf.

Berdasarkan kesulitan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa tersebut maka perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang mampu memberi solusi dalam mengatasi kesulitan dan mengurangi kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa. Dalam hal ini, pengembangan model materi ajar kitabah Arabiyah berbasis pendekatan genre sengaja dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mahasiswa terhadap adanya pembelajaran kitabah Arabiyah yang ditunjukkan oleh skor kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran kitabah Arabiyah adalah 3,90 yang berarti bahwa pembelajaran kitabah Arabiyah sangat dibutuhkan.

### **4. Analisis Dokumen Silabus Kitabah I**

Mata kuliah ini mencakup: menyusun kalimat dari kata-kata acak yang disediakan; menyusun kalimat dengan mempergunakan kata-kata yang disediakan (isim, fi'il dan huruf); menyempurnakan kalimat dengan menggunakan potongan kalimat yang disediakan; menyempurnakan kalimat dengan kalimat sendiri; membuat karangan



sederhana dengan tema yang ditentukan; menulis paragraf dengan cerita sederhana. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan merangkai kata dan frase menjadi kalimat sederhana, dan menulis paragraf secara terpimpin.

Mencermati silabus di atas, maka dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran masih belum mencerminkan keterampilan yang hendak dicapai dengan jelas. Kemampuan yang diarahkan pada merangkai kata dan frase menjadi kalimat sederhana, dan menulis paragraf secara terpimpin dalam setiap pembelajarannya tidak nampak sebagaimana yang dikehendaki oleh deskripsi mata kuliah yang mencakup: menyusun kalimat dari kata-kata acak yang disediakan; menyusun kalimat dengan mempergunakan kata-kata yang disediakan (isim, fi'il dan huruf); menyempurnakan kalimat dengan menggunakan potongan kalimat yang disediakan; menyempurnakan kalimat dengan kalimat sendiri; membuat karangan sederhana dengan tema yang ditentukan; menulis paragraf dengan cerita sederhana. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian dan pembahasan silabus secara komprehensif dengan mempertimbangkan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar pencapaian yang diharuskan untuk dikuasai.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dibahas pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan pada tingkat yang cukup tinggi, antara lain pada penemuan ide pokok, pengembangan paragraf, penerapan kaidah bahasa Arab yang tepat, menemukan mufrodat yang dituju, dan memilih kata yang sesuai konteks kalimat. Mahasiswa melakukan berbagai kesalahan ketika membuat tulisan Arab, mencakup penulisan huruf yang tidak tepat, pemilihan fi'il dan isim, kekeliruan makna yang dituju, kalimat yang tidak lengkap, dan paragraf yang tidak utuh, serta isi paragraf yang melompat antar paragraf.

Kedua, kesulitan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa tersebut maka perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang mampu memberi solusi dalam mengatasi kesulitan dan mengurangi kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa.

Ketiga, perlunya pengembangan model materi ajar kitabah Arabiyah berbasis pendekatan genre sengaja dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mahasiswa terhadap adanya pembelajaran kitabah Arabiyah yang ditunjukkan oleh skor kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran kitabah Arabiyah adalah 3,90 yang berarti bahwa pembelajaran kitabah Arabiyah sangat dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Penerbit Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda Karya. 2011.
- Hyland, K. 2007. *Second Language Writing*. 4th Printing. Cambridge: Cambridge Univseristy Press.
- Hyland, K. 2003. Genre-based pedagogies: A Social Response to Process. *Journal of Second Language Writing*, 12
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI & Rosda Karya. 2008.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rasyid, Yumna dkk. 2015 Model Materi Ajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Berbasis Web. (Penelitian dan Pengembangan). Hibah Tim Pascasarjana.
- Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta 2012
- Richards, JC. 2002. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tillema, Marion. *Writing In First And Second Language*. JK Utrecht: LOT, 2012.
- Tomlinson, Brain. (ed). 1998. *Materials Development in Language Teaching*. Cambrige: Cup.
- Walter R. Borg and Meredith Damien Gall, 1983. *Educational Research: An Introduction*, New York: Longman.
- Walter R. Borg and Meredith Damien Gall. 2003. *Education Research an Introduction*. New York, Longman.